

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dan diarahkan guna memecahkan masalah meningkatkan ketrampilan siswa berbicara melalui penggunaan teks drama dengan metode kooperatif *Jigsaw*. Penelitian ini dirancang dalam eksperimen semu (*quasi experimental*), Metode penelitian ini akan mengungkap hubungan dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989: 19). Dalam penelitian eksperimen, peneliti mencurahkan perhatiannya pada manipulasi variabel dan control terhadap variabel-variabel lainnya serta mengukur efektivitas hasil-hasilnya.

Dalam penelitian ini manipulasi atau uji coba pembelajaran dilakukan dengan metode kooperatif tipe *Jigsaw* dengan penggunaan teks drama yang ditulis siswa. Sifat penelitian eksperimen yang digunakan adalah analisis kovarian, yaitu menganalisis perbedaan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Rancangan penelitian adalah:

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ \hline O_3 & X & O_4 \end{array}$$

O_1 dan O_3 merupakan kemampuan berbicara sebelum mendapatkan Model Kooperatif tipe *Jigsaw* O_2 adalah kemampuan berbicara sesudah mendapatkan Model Kooperatif tipe *Jigsaw*. O_4 adalah kemampuan berbicara yang tidak

mendapatkan Model Kooperatif tipe *Jigsaw*. Pengaruh pemeberian Model Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan berbicara adalah $(O_2-O_1)-(O_4-O_3)$.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari obyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2009: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan uraian tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kalibagor yang terbagi dalam 6 kelas dengan jumlah siswa 177 siswa, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VIII yang Diteliti

No	Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
1	Eksperimen	D, E, F	100 orang
2	Kontrol	A, B, C	77 orang
	Jumlah	6 kelas	177 orang

Dari populasi yang ada hanya akan diteliti 3 kelas, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2006: 131).Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *cluster sampling*, artinya sampel terdiri dari sekelompok anggota yang terhimpun pada gugusan.

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan instrumen yang dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya. Suatu instrumen yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reabilitas(Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Hasil pengukuran atau penilaian masing-masing variabel dengan aspek yang diukur adalah sebagai berikut;

1. Aspek penilaian menulis teks drama, dengan indikator terdiri dari 1) Tokoh, 2) Latar (Setting), 3) Tema, 4) Konflik, 5) Bahasa. Aspek-aspek yang diukur dalam tes penilaian kemampuan menulis teks drama dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Drama

No	Indikator	Diskriptor	Skor
1.	Menulis tokoh	a. Mampu mengemukakan gagasan tepat sesuai dengan isi	5
		b. Mampu mengemukakan gagasan tetapi terjadi satu kesalahan yang kurang sesuai dengan isi	4
		c. Mampu mengemukakan gagasan tetapi terjadi beberapa kesalahan yang kurang sesuai dengan isi	3
		d. Banyak terjadi kesalahan dalam mengemukakan gagasan	2
		e. Gagasan tidak ada satupun yang sesuai dengan isi	1

2.	Menulis latar	<p>a. Kalimat yang digunakan saling berkaitan</p> <p>b. Kalimat yang digunakan saling berkaitan, tetapi terjadi kesalahan namun tidak begitu berarti</p> <p>c. Terjadi beberapa kesalahan, kalimat yang digunakan kurang berkaitan tetapi masih bisa dipahami</p> <p>d. Banyak terjadi kesalahan, sehingga pola kalimat kurang berkaitan</p> <p>e. Pola kalimat tidak efektif dan acak-acakan</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Menulis tema	<p>Dapat menulis tema dengan menggunakan tata bahasa dengan baik</p> <p>Penulisan tema dengan tata bahasa yang baik tetapi terjadi satu kesalahan yang tidak begitu berarti</p> <p>Terjadi beberapa kesalahan tata bahasa yang digunakan dalam menuliskan tema</p> <p>Banyak terjadi kesalahan tata bahasa sehingga kalimat tema kurang efektif dan jurang dapat dipahami</p> <p>Penggunaan tata bahasa tidak efektif dan acak-acakan</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	Menulis konflik	<p>Kosakata yang dipakai sudah tepat</p> <p>Ada satu kesalahan dalam penggunaan kosakata</p>	<p>5</p> <p>4</p>

		Terjadi beberapa kesalahan dalam penggunaan kosakata	3
		Banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan kosakata	2
		Pilihan kosakata tidak sesuai dengan konflik	1
5	Menulis Bahasa	Ejaan pada kalimat tepat semua	5
		Terjadi 2 kesalahan ejaan	4
		Terjadi 5 kesalahan ejaan	3
		Terjadi 10 kesalahan ejaan	2
		Terjadi lebih dari 10 ejaan yang salah	1

2. Aspek penilaian menyimak teks drama, dengan indikator terdiri dari 1) Menyimak dengan berkonsentrasi, 2) Menelaah materi simakan, 3) Menyimak dengan kritis, 4) Membuat catatan. Aspek-aspek yang diukur dalam tes penilaian kemampuan menyimak teks drama dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Rubrik Penilaian Kemampuan Menyimak Teks Drama

No.	Indikator	Diskriptor	Skor
1.	Menyimak dengan konsentrasi	Dapat mendengar dan memahami dengan benar	5
		Mendengar dan memahami dengan diseling sekali bercerita dengan teman	4
		Mendengar dan memahami dengan diseling beberapa kali bercerita dengan teman	3
		Mendengar dan memahami sambil bersendaugurau dengan teman	2

		Tidak mendengar dan memahami tentang hal yang disimak	1
2.	Menelaah materi	Memahami peran masing-masing tokoh dengan Benar	5
		Memahami beberapa peran masing-masing Tokoh	4
		Memahami setengah dari peran yang ada pada teks	3
		Memahami kurang dari setengah peran yang ada pada teks	2
		Tidak memahami perang tokoh yang ada pada teks	1
3.	Menyimak dengan kritis	Memahami keterkaitan semua peran tokoh	5
		Memahami 6 peran tokoh yang ada	4
		Memahami 4 dari peran tokoh yang ada	3
		Hanya memahami 2 peran tokoh yang ada	2
		Tidak memahami peran tokoh yang ada	1
4.	Membuat catatan	Dapat mencatat 10 hal penting dalam teks Drama	5
		Dapat mencatat 8 hal penting dalam teks drama	4
		Dapat mencatat 5 hal penting dalam teks drama	3
		Dapat mencatat 3 hal penting dalam teks drama	2
		Tidak ada hal yang catat	1

3. Aspek penilaian membaca, dengan indikator meliputi: 1) Mengenal frasa dalam percakapan, 2) mengenalan kalimat efektif, 3) penggunaan pola giliran dalam percakapan dan 4) mengetahui kalimat yang harus dihindari dalam percakapan. Aspek-aspek yang diukur dalam tes penilaian kemampuan membaca teks drama dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Teks Drama

No	Indikator	Diskriptor	Skor
1	Mengenal frasa dan percakapan	Mampu membaca frasa dan percakapan tokoh dengan lancar dan suara keras	5
		Mampu membaca frasa dan percakapan tokoh dengan agak tersendat dan kurang keras	4
		Mampu membaca frasa dan percakapan tokoh dengan jeda berhenti setengah menit	3
		Membaca frasa dan percakapan tokoh dengan jeda berhenti 1 menit	2
		Tidak lancar dalam membaca frasa dan percakapan tokoh dan selalu ada jeda waktu berhenti lebih dari 1 menit	1
2	Mengenal kalimat efektif	Memahami kalimat yang saling berkaitan	5
		Ada satu kesalahan dalam memahami kalimat yang saling berkaitan	4
		Ada tiga kesalahan dalam memahami kalimat	3

		yang saling berkaitan Ada lima kesalahan dalam memahami kalimat yang saling berkaitan Tidak dapat memahami kalimat yang saling berkaitan	2 1
3	Penggunaan pola giliran percakapan	Dapat membaca percakapan tokoh dengan baik sesuai dengan giliran Dapat membaca percakapan tokoh dengan baik dengan diberi kode teman Dapat membaca percakapan tokoh dengan baik Tetapi terlambat lambat membaca sesuai dengan giliran Kurang dapat membaca percakapan tokoh dengan baik dan selalu menunggu diberi kode giliran Tidak dapat membaca percakapan tokoh dengan baik Sesuai dengan giliran	5 4 3 2 1
4	Mengetahui kalimat yang harus dihindari	Dapat membaca kalimat yang harus dihindari dengan benar Melakukan 1 kesalahan dalam membaca Melakukan 3 kesalahan dalam membaca Melakukan 10 kesalahan dalam membaca Melakukan kesalahan lebih dari 10 dalam membaca	5 4 3 2 1

4. Aspek penilaian kemampuan atau prestasi siswa berbicara dengan indikator meliputi : 1) Lafal, 2) Kosakata, 3) Struktur, 4) Materi, 5) Kelancaran dan 6) Gaya. Aspek-aspek yang diukur dalam tes penilaian kemampuan berbicara melalui penggunaan teks drama dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara Teks Drama

No	Indikator	Diskriptor	Skor
1	Lafal	Pelafalan fonem jelas, dan intonasi jelas	5
		Pelafalan fonem kurang jelas, dan intonasi jelas	4
		Pelafalan fonem kurang jelas, dan intonasi kurang jelas	3
		Pelafalan fonem tidak jelas, dan intonasi kurang jelas	2
		Pelafalan fonem tidak jelas, dan intonasi tidak jelas	1
2	Kosakata	Penguasaan kata-kata, istilah, ungkapan lebih dari 10 kosakata	5
		Penguasaan kata-kata, istilah, ungkapan, 10 kosakata	4
		Penguasaan kata-kata, istilah, ungkapan, 6 kosakata	3
		Penguasaan kata-kata, istilah, ungkapan, 4 kosakata	2
		Penguasaan kata-kata, istilah, ungkapan, 1 kosakata	1

3	Struktur	Tidak terjadi kesalahan	5
		Kesalahan terjadi 1 kali	4
		Kesalahan terjadi 3 kali	3
		Kesalahan terjadi 5 kali	2
		Kesalahan terjadi nenerapa kali dan berulang	1
4	Materi	Topik dan uraian sesuai	5
		Topik dan uraian kurang sesuai	4
		Topik dan uraian agak sesuai	3
		Topik dan uraian tidak sesuai	2
		Topik dan uraian sama sekali tidak sesuai	1
5	Kelancaran	Pembicaraan lancar, tepat	5
		Pembicaraan agak lancar, tepat	4
		Pembicaraan agak lancar, agak tepat	3
		Pembicaraan tidak lancar, dan agak tepat	2
		Pembicaraan ridak lancar, tidak tepat	1
6	Gaya	Gerakan dan busana santun , wajar, tepat, luwes	

5. Aspek menanamkan keaktifan siswa dalam mencapai tujuan berbicara atau komunikasi dengan indikator meliputi 1) Meyakinkan, 2) Menginformasikan, 3) Menstimulasi, 4) Menghibur, dan 5) Menggerakkan. Aspek-aspek yang diukur dalam keaktifan siswa mencapai tujuan berbicara melalui penggunaan teks drama dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Rubrik Keaktifan Siswa Mencapai Tujuan Berbicara Teks Drama

No	Indikator	Diskriptor
1	Menyakinkan	Mampu meyakinkan lawan bicara dengan Pelafalan fonem dan intonasi dengan jelas
2	Menginformasikan	Mampu meyakinkan lawan bicara dengan Pelafalan fonem dan intonasi dengan jelas,
3	Menstimulasi	Mampu menginformasikan pesan dengan kata-kata, istilah, ungkapan, variatif
4	Menghibur	Memotivasi menghindari kesalahan secara berulang Topik dan peran tokoh menarik, uraian sesuai dengan karakter tokoh.
5	Menggerakkan	Menggerakkan lawan bicara, untuk agar mudah memahami isi pembicaraan

D. Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa cara atau metode agar data yang diperoleh merupakan data yang sah atau valid yang merupakan gambaran sebenarnya dari kondisi yang ada. Metode yang digunakan meliputi pengamatan atau observasi, dan wawancara:

a. Pengamatan atau Observasi

Sutrisno Hadi (1984:135) menjelaskan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap, lebih mendalam dan terperinci maka dalam melakukan pengamatan dilaksanakan pada saat berlangsung proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti tidak mengubah situasi dan kondisi para responden,

b. Wawancara

Koentjaraningrat (1986:139) menerangkan bahwa wawancara terdiri dari wawancara berencana '*standardized interview*' dan wawancara tak berencana '*unstandardized interview*'. Wawancara berencana ini terdiri dari suatu pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya berkaitan dengan data yang akan dicari. Sedangkan wawancara tak berencana ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu tetapi berpusat kepada suatu pokok tertentu.

Metode wawancara adalah untuk memberikan kesempatan kepada responden agar leluasa mengemukakan pendapatnya atau menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.

E. Analisis Data

Data penelitian dilakukan analisis dengan metode pendekatan analisis regresi dengan formulasi sebagai berikut:

1. Sistem Skoring

Penilaian indikator menggunakan daftar pertanyaan terstruktur dengan sistem *score* skala Likert pada masing-masing jawaban yaitu:

- a. Pernyataan sangat baik skor 5 (Nilai prestasi siswa >75-100)
- b. Pernyataan baik skor 4, (Nilai 65 > 75)
- c. Pernyataan cukup baik skor 3 (Nilai >55-65),
- d. Pernyataan kurang skor 2 (Nilai 45-55)
- e. Pernyataan tidak baik skor 1 (Nilai < 45)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah tiap butir pernyataan dalam pertanyaan benar-benar dapat tepat mengungkap variabel-variabel yang diteliti.

Uji validitas dengan korelasi

Teknik validitas dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total variabel, dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2006: 190).

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria penerimaan dengan df : n-2 dan α : 0,05, jika :

Penilaian terhadap indikator dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Penilaian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Reliabilitas adalah tingkat kehandalan kuesioner. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan dalam reliabilitas ini adalah dengan teknik alpha cronboach (Azwar, 2011 : 78)

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien korelasi reliabilitas instrumen

$\frac{k}{k-1}$: Nilai dari item valid nomor ganjil

σ_1^2 : Jumlah Nilai varians total

$\sum \sigma b^2$: Jumlah variance butir

Kriteria uji reliabilitas menyatakan bahwa dengan derajat kebebasan (n -2) dan $\alpha = 0,05$, maka apabila : $R_{xx} > r$ tabel, berarti item tersebut telah memenuhi syarat reliabilitas diluar kriteria tersebut berarti item tidak memenuhi syarat reliabilitas.

3. Analisis Deskriptif

Data skor hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia penggunaan teks drama dalam penelitian ini di deskripsikan dengan tabel dan dibandingkan antara *pre test* dan *post test*. Pre test dilakukan sebelum uji coba *Jigsaw*, dan *post test* merupakan hasil uji coba *Jigsaw*. Tujuannya dari membandingkan *pre test* dengan *post test* adalah untuk mengetahui sejauh mana efektifitas ketrampilan siswa

berbicara melalui penggunaan teks drama.

Melalui hasil tabulasi ketrampilan siswa menulis teks drama dan menyimak serta membaca teks drama melalui pembelajaran tipe *Jigsaw*, tingkat efektivitas ketrampilannya dapat diketahui, sehingga dapat diketahui faktor-faktor penyebab efektivitas ketrampilan siswa berbicara.

Penilaian tingkat efektivitas ketrampilan siswa menulis, menyimak, membaca dan berbicara ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut (Darsono Tjokrosujoso, 1997 : 63):

- a. Baik sekali : 90-100 (Sangat efektif)
- b. Baik : 80-89 (Efektif)
- c. Cukup : 70-79 (Cukup efektif)
- d. Kurang : < 70 (Kurang efektif)

Untuk mengetahui perbedaan efektivitas ketrampilan siswa antara *pre test* dan *post test* digunakan uji statistik (t- test) sebagai berikut (Sudjana, 2005: 239)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata efektivitas ketrampilan siswa

\bar{X}_2 : Rata-rata efektivitas ketrampilan siswa *pre test*

S_1 : Standar deviasi dari harga-harga \bar{X}_1

S_2 : Standar deviasi dari harga-harga \bar{X}_2

n_1, n_2 : Banyaknya pengamatan

Perumusan Hipotesis:

$H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$ [Tidak ada perbedaan efektivitas *pre test* dan *post test*]

$H_a : \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$ [Ada perbedaan efektivitas *pre test* dan *post test*]

Kriteria Uji Hipotesis:

Dengan menggunakan level of signifikan 5 % (menggunakan dua ujung kurva normal) dan dengan derajat bebas $(n_1 + n_2 - 1)$, maka:

H_0 di terima apabila t hitung $\leq t$ tabel

H_0 ditolak apabila t hitung $\geq t$ tabel

